

KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI SIMPAN PINJAM PKK KONVENSIONAL DAN PENGEMBANGAN AKUNTANSI SIMPAN PINJAM PKK MODERN

THE CONVENTIONAL ACCOUNTING INFORMATION QUALITY SAVINGS AND LOANS OF FAMILY EMPOWERMENT AND WELFARE (PKK) AND DEVELOPMENT OF MODERN ACCOUNTING SAVINGS AND LOANS OF FAMILY EMPOWERMENT AND WELFARE (PKK)

Wia Rastra Sewa Kottama, Andriana
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Rastra.hoshinki@gmail.com

Abstrak

PKK merupakan Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai program yang dicanangkan salah satunya ialah kegiatan simpan-pinjam. Untuk membantu kegiatan tersebut maka diperlukannya informasi akuntansi yang andal, namun belum ada kepastian bagaimana kualitas penyajian informasi akuntansi dalam forum PKK dalam kegiatan simpan-pinjam ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kualitas penyajian informasi akuntansi simpan-pinjam PKK selama ini berdasarkan SAK ETAP sehingga bisa dilakukan pengembangan untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi akuntansi tersebut secara lebih moderen. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan lapangan dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi terhadap satu narasumber utama dan dua narasumber pendukung yang ketiganya ialah pengurus simpan-pinjam yang melakukan teknik pelaporan yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kualitas informasi akuntansi yang disajikan berdasarkan struktur penyusunan akuntansi yang disajikan oleh pengurus simpan-pinjam karena adanya keterbatasan *skill* sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut guna menghasilkan pelaporan akuntansi efektif dan efisien dan mudah diaplikasikan kedalam perangkat teknologi moderen.

Abstract

The PKK is an Family Empowerment and Welfare Organisation which aims to improve the well-being of families through various programs launched by one of which is saving and loan activities . To support these activities the need for a reliable accounting information , but there is no certainty how the quality of the presentation of accounting information in the forum PKK in the savings and loan activities . This study aims to determine how far the quality of accounting information presentation savings and loan PKK is based SAK ETAP so that development can be done to improve the quality of the presentation of information in a more modern accounting . The method used is a qualitative method approach with case studies and field data collection through interviews and documentation of the main speakers and two speakers is supporting three savings and loan administrators who perform different reporting techniques . The results of this research indicate that the low quality of accounting information is presented based on the structure of the preparation of the accounting presented by the board savings due to limited skills so that further development is needed in order to produce an effective and efficient accounting reporting and easy to apply modern technology into the device .

Keywords: *Kualitas Informasi Akuntanssi Simpan-Pinjam PKK konvensional, SAK-ETAP, Akuntansi Simpan-Pinjam PKK Moderen*

Pendahuluan

Organisasi PKK semula merupakan akronim dari Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang bertujuan untuk melibatkan partisipasi perempuan melalui program pendidikan perempuan. Kemudian, pada tanggal 27 Desember 1972

organisasi tersebut berubah nama menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga yang bertujuan untuk membina dan membangun keluarga di bidang mental, spiritual dan fisik serta peningkatan mutu pangan, sandang, kesehatan, dan lingkungan hidup. Anggotanya adalah tokoh atau pemuka masyarakat, para isteri Kepala Dinas atau Jawatan dan isteri

Kepala Daerah sampai dengan tingkat Desa dan Kelurahan yang kegiatannya didukung dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Selanjutnya dengan adanya reformasi serta paradigma baru dan semangat otonomi daerah, sejak tahun 1999 akronim PKK berubah lagi menjadi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Sumber pembiayaan organisasi PKK adalah swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat. Bantuan pemerintah dan bantuan dari sumber lainnya sifatnya sebagai pendorong dan perangsang untuk tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat, sehingga pada awalnya keberadaan PKK merupakan salah satu tindak lanjut dari kebijakan pemerintah pusat (*top-down policy*) yang diarahkan untuk lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera. (Aslichati : 2011)

Dengan adanya simpan pinjam ini sangat membantu kehidupan rumah tangga masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang bisa dirasakan secara langsung disekitar lingkungan tempat tinggal penulis sebagai peneliti. Keberadaan SP ini mempermudah siapa saja anggotanya yang terlibat untuk menabung dan meminjam sejumlah dana atau uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari tanpa harus pergi ke bank yang penuh prasyarat dan dirasa cukup membebani para nasabahnya seperti penerapan 5 C (*Character, Capital, Capasity, Collateral, and Condition of Economy*) bagi para nasabahnya yang hendak meminjam sejumlah dana atau uang. Selain asas gotong royong, asas kekeluargaan yang diusung dari gerakan PKK ini juga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para anggotanya untuk saling membantu satu sama lain sehingga tujuan gerakan ini bisa terwujud.

Untuk membantu kegiatan tersebut maka perlu dibutuhkannya informasi akuntansi yang maju dan *reliable* sehingga penggunaannya dapat lebih efektif dan efisien guna mencapai kepentingan organisasi dengan lebih baik lagi. Ini penting karena salah satu elemen yang dapat mendukung pengelolaan keuangan yang tertib dan efisien adalah dengan penerapan sistem akuntansi, terlebih lagi dengan perkembangan teknologi yang diwujudkan kedalam *gadget – gadget* canggih memungkinkan kita bisa mengakses segala macam informasi dengan lebih mudah dan efisien sehingga dapat dicapai keuntungan yang layak, sebagai sumber dana untuk mewujudkan kesejahteraan anggota PKK. Selain itu penyajian laporan keuangan juga bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (IAI : 2009)

Itu sebabnya penulis tertarik untuk meneliti bagaimana ilmu akuntansi bisa memeberikan kontribusi dalam pengembangan informasi akuntansi yang lebih baik dan maju pada kegiatan Simpan- Pinjam PKK. PKK dasa wisma menjadi pilihan penelitian karena adanya keinginan peneliti

untuk memulai penelitian dari derajat terbawah yang lebih banyak dilakukan oleh warga.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada respon positif untuk pengembangan dan penerapan ilmu akuntansi yang lebih meluas dan lebih baik dari masyarakat. Maka dari itu, berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang “ **Kualitas Informasi Akuntansi Simpan Pinjam PKK Konvensional dan Pengembangan Akuntansi Simpan Pinjam PKK Modern** “. Ini karena akuntansi simpan pinjam PKK konvensional masih cenderung menggunakan akuntansi dengan pendekatan normatif dan belum secara penuh didukung dengan kontribusi ilmu akuntansi secara positif artinya pembukuan simpan pinjam PKK masih banyak menggunakan penalaran oleh si pencatat dalam proses pembukuannya berdasarkan relevansinya dengan kebijakan ekonomi yang disepakati bersama dalam forum PKK tanpa ada tindak lanjut atas benar atau tidaknya laporan yang dibuat berdasarkan kriteria ilmiah demi mencapai keuntungan yang layak dan mencapai kesejahteraan anggota PKK. Diharapkan dengan pengembangan akuntansi simpan pinjam PKK secara modern tidak hanya bisa mewujudkan pelaporan akuntansi yang bersifat normatif tetapi juga positif dengan melalui penelitian ini dan dapat dengan mudah diaplikasikan kedalam teknologi yang tersedia untuk *mensupport* pelaporan akuntansi yang lebih maju dan *reliable*.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan studi kasus dan lapangan. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari pengurus simpan–pinjam PKK secara langsung disertai data hasil wawancara langsung dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara. Wawancara yang dilakukan ialah wawancara tatap muka dengan pihak yang bersangkutan yakni pengurus Simpan-Pinjam PKK yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai pengelolaan kegiatan atau unit simpan – pinjam PPK tersebut dan mendokumentasikan informasi dalam bentuk catatan khusus atau salinan laporan keuangan dan rekaman wawancara untuk mendukung keabsahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis mikro dan Triangulasi.

Objek yang menjadi penilitian ini adalah kegiatan atau unit simpan – pinjam (SP) PKK DAMA 2 RT 01, RW 05 Kelurahan Mangli, Perum Griya Mangli Indah dan menggunakan DAMA 1 dan 6 sebagai pembanding serta sebagai penunjang proses triangulasi dalam penelitian ini karena adanya kemudahan akses dan kedekatan lokasi subjek dengan objek penelitian sehingga peneliti bisa mengamati dan memperoleh data secara terbuka. Selain itu, dari 10 dama yang ada, 4 diantaranya tidak lagi menerapkan simpan pinjam PKK, sedangkan 6 diantaranya menggunakan simpan pinjam PKK dimana dari 6 dama tersebut dama 1, 2 dan 6 mewakili dama dengan menggunakan metode bunga menurun, metode bunga nol dan metode bunga tabungan

tanpa bunga pinjaman. Objek utama dan objek pembanding tersebut digunakan agar peneliti bisa fokus dalam penelitian dan mudah dalam menarik kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada PKK DAMA 2 RT 01., RW 05 Kelurahan Mangli, Perum Griya Mangli Indah pengelolaan keuangan simpan pinjam yakni dengan menghimpun dana dari anggotanya yang menabung tiap bulannya. Pada tiap bulannya pula dana tersebut dipinjamkan kepada anggotanya yang ingin meminjam dengan menerapkan bunga pinjaman 10% per 3 bulan, dan 3 bulan setelah peminjaman, si peminjam harus segera melunasi utang beserta bunganya. Sedangkan untuk presentase bunga tabungan yang diperoleh untuk seluruh penabung ialah 25% dari bunga pinjaman yang dikenakan kepada si peminjam dan untuk seluruh peminjam memperoleh jasa pinjaman 15% dari bunga pinjaman. Metode perhitungan yang digunakan untuk pembebanan bunga tabungan ialah metode bunga menurun sedangkan pembagian jasa pinjaman dilakukan sesuai presentase uang tabungan anggotanya. Namun, setiap pembukuan atau informasi akuntansi yang dibuat dalam PKK DAMA pada RT 01., RW 05 Kelurahan Mangli, Perum Griya Mangli Indah berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kebijakan dari setiap PKK DAMA dalam mengelola keuangan simpan pinjam mereka. Seperti halnya pada PKK DAMA 01 pengelolaan keuangan simpan pinjam yakni dengan menghimpun dana dari anggotanya yang menabung tiap bulannya. Pada tiap bulannya pula dana tersebut dipinjamkan kepada anggotanya yang ingin meminjam dengan menerapkan bunga pinjaman 10% dengan 5 kali cicilan, dan untuk bunga tabungan berdasarkan persentase jumlah uang tabungan tanpa ada jasa pinjaman. Sedangkan pembagian uang tabungan dan jasa dilakukan saat akhir tahun ajaran baru yakni pada tiap bulan juli. Sedangkan, PKK DAMA 6 pengelolaan keuangan simpan pinjam yakni dengan menghimpun dana dari anggotanya yang menabung tiap bulannya. Tidak ada bunga pinjaman yang diterapkan pada PKK ini namun ada aturannya yakni, bagi yang meminjam diatas Rp. 500.000 maka diharuskan melakukan 5 kali cicilan dan bagi yang meminjam di bawah Rp. 500.000 maka diharuskan melakukan 3 kali cicilan. Berdasarkan uraian di atas maka terlihat jelas bahwa tidak ada aturan yang mengharuskan setiap PKK DAMA untuk menggunakan laporan keuangan dan metode perhitungan yang sama dalam pengelolaan kegiatan simpan pinjam mereka karena kegiatan ini berlandaskan kebijakan dan kesepakatan bersama dari para anggotanya terlebih lagi tidak semua PKK DAMA harus menerapkan kegiatan simpan pinjam. Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pengurus SP atas pelaporan informasi akuntansi simpan pinjam PKK yakni dengan membuat laporan keuangan secara rutin tiap bulan dan tiap tahunnya dan tepat waktu dalam mengungkapkan seluruh catatan yang berkaitan tentang laporan keuangan yang pengurus buat kepada seluruh anggotanya di dalam forum PKK, baik siapa saja yang menabung, siapa yang meminjam, serta berapa jumlah uang tabungan, dan uang yang dipinjam, bunga yang

dihimpun, jasa pinjaman yang diperoleh dan pembagian jasa dari kegiatan simpan pinjam tersebut. Pembukuan yang dilakukan oleh pengurus SP masih belum rapi dan sulit untuk dipahami oleh orang lain sebagai pembaca karena tiap – tiap pencatatan tidak disertakan judul dan keterangan, bahkan penempatan posisi atau tata letak setiap catatan masih acak. Namun, secara garis besar laporan keuangan simpan pinjam ini dipisahkan sebagai berikut: buku pembagian bunga tabungan dan jasa pinjaman, buku tabungan anggota tiap bulan buku pinjaman tiap bulan, buku angsuran pinjaman dan bunga pinjaman, buku saldo kas. Berdasarkan penilaian atas kualitas informasi akuntansi simpan-pinjam PKK yang disajikan pengurus SP, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki yakni dari segi kualitas informasi tersebut dapat dipahami oleh seluruh pengguna informasi, dan dari segi keandalan informasi tersebut yang mempengaruhi kualitas materialitas serta dari segi bentuk yang masih jauh dari efisiensi dalam penyusunan informasi akuntansi simpan pinjam PKK yang baik. pengembangan informasi akuntansi simpan pinjam PKK guna memperbaiki kualitas informasi yang kurang baik dan efisien, tidak perlu menggunakan SAK ETAP sebagai dasar dalam pengembangannya karena adanya keterbatasan aktivitas ekonomi yang mengakibatkan kegiatan simpan pinjam PKK tidak masuk dalam klasifikasi dalam SAK ETAP sehingga diperlukan professional judgement dari seorang akuntansi dalam menyusun pelaporan akuntansi yang baik, efektif dan efisien serta *reliable* demi menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang baik pula dan yang terpenting dalam membuat informasi ialah konsistensi pelaporan sehingga tidak ada kerancuan dalam menilai informasi sebagai bahan komperatif.

Dalam pengembangan akuntansi simpan – pinjam PKK maka langkah-langkah atau proses pengerjaan akuntansi simpan pinjam PKK dengan metode perhitungan yang menggunakan bunga tabungan dan jasa pinjaman di atas, yakni sebagai berikut:

- 1) Saat terjadi transaksi menabung dari para anggota PKK maka catat transaksi ke dalam tabel 1 dan dilengkapi dengan tanda tangan anggota yang menabung sebagai bukti bahwa benar uang tabungan yang dicatat sesuai dengan yang dikehendaki penabung.
- 2) Saat terjadi transaksi meminjam uang SP dari para anggota PKK maka catat transaksi ke dalam tabel 2 dilengkapi dengan tanda tangan anggota yang meminjam sebagai bukti bahwa benar uang pinjaman yang dicatat sesuai dengan yang dikehendaki peminjam.
- 3) Setelah itu, pindahkan catatan pada tabel 1 dan 2 ke dalam tabel 3, untuk uang tabungan dicatat pada kolom “J” pada baris “anggota SP menabung” dan sesuaikan dengan periode terjadinya transaksi sedangkan untuk uang yang dipinjam dicatat di kolom “J” pada baris “anggota SP meminjam”, kemudian selisih uang tabungan dengan uang yang dipinjam dicatat pada kolom “Saldo kas”.
- 4) Setelah itu, pindahkan catatan pada tabel 3 pada baris “anggota SP meminjam” ke dalam tabel 5 pada kolom “Pinjam” dan sertakan bunga pinjaman sesuai dengan

persentase yang dikenakan kepada peminjam yang dicatat ke dalam kolom “bp” serta jumlahkan uang yang dipinjam dengan bunga pinjaman ke dalam kolom “Pinjam+bp”.

5) Saat terjadi transaksi angsuran maka catat transaksi kedalam tabel 4 dan dilengkapi dengan tanda tangan anggota yang mengangsur sebagai bukti bahwa benar uang angsuran yang dicatat sesuai dengan yang dikehendaki pengangsur. Setelah itu, pindahkan catatan pada tabel 4 kedalam tabel 5 pada kolom “ angsuran “ dan isi kolom “sisa” dengan selisih kolom “Pinjam+bp” dengan kolom “angsuran” serta sesuaikan waktu transaksi dengan kolom periode yang terdapat pada tabel 5. Kemudian pindahkan jumlah angsuran tiap bulan pada tabel 5 kedalam tabel 3 pada kolom “Angsuran” dan jumlahkan saldo kas tiap bulan dengan angsuran tiap bulan kedalam kolom “Saldo Akhir”. Setelah itu, pindahkan saldo akhir ke dalam saldo awal pada bulan selanjutnya pada kolom paling atas tepat dibawah kolom “J”.

6) Saat penentuan bunga tabungan maka catat bunga tabungan kedalam tabel 3 pada kolom “B” pada baris anggota SP menabung dengan perhitungan angka-angka bulan menurun sebagai berikut:

- a) Bunga Tabungan bulan ke 1 = Jumlah tabungan (tabel 3, kolom “J”) bulan ke 1 tiap anggota x 12/12 (dalam satu tahun) x persentase bunga tabungan
- b) Bunga Tabungan bulan ke 2 = Jumlah tabungan (tabel 3, kolom “J”) bulan ke 2 tiap anggota x 11/12 (dalam satu tahun) x persentase bunga tabungan
- c) Bunga Tabungan bulan ke 3 = Jumlah tabungan (tabel 3, kolom “J”) bulan ke 3 tiap anggota x 10/12 (dalam satu tahun) x persentase bunga tabungan
- d) dan seterusnya hingga bulan ke 12.

7) Saat penentuan jasa pinjaman pada tabel 5 kolom “JP” maka perhitungan yang digunakan ialah sebagai berikut:

- a) Jasa Pinjaman = Bunga Pinjam (tabel 5, kolom “bp”) / bunga pinjaman keseluruhan (tabel 5, kolom “jumlah bp”) x sisa bunga.
- b) Sisa bunga = Saldo akhir bulan penutupan - (jumlah tabungan keseluruhan + bunga tabungan keseluruhan (tabel 3, kolom “Jml J+B” pada baris “Jumlah (+)”)

8) Saat pembagian tabungan, bunga tabungan dan jasa pinjaman maka dicatat pada tabel 6 yang dilengkapi dengan tanda tangan anggota SP sebagai bukti bahwa uang yang dibagikan telah sesuai dengan proporsi perhitungan yang dikehendaki oleh anggota SP. Untuk jumlah nominal pada kolom “Tabungan” pada tabel 6 diperoleh dari kolom “Jumlah J” pada baris anggota SP menabung di tabel 3. Untuk jumlah nominal pada kolom “Bunga Tabungan” di tabel 6 diperoleh dari kolom “Jumlah B” pada baris anggota SP menabung di tabel 3, sedangkan jumlah nominal pada kolom “Jasa Pinjaman” diperoleh dari kolom “JP” pada

tabel 5. Sedangkan untuk total pembagian diperoleh dari menjumlah tabungan, bunga tabungan, dan jasa pinjaman.

9) Selain itu, setiap kali anggota menabung dan meminjam maka setiap anggota diharuskan memiliki buku pegangan pada tabel 7 dan tabel 8.

Catatan Kas Masuk dari Aktivitas Menabung

| Per Tanggal.... | | | |
|-----------------|-------------|----------|--------------|
| No | Anggota PKK | Tabungan | Tanda Tangan |
| | Anggota A | xx | |
| | Anggota B | xx | |
| | Anggota C | xx | |
| | Anggota D | xx | |

Tabel.1. Catatan Kas Masuk dari Aktivitas Menabung

Catatan Kas Keluar dari Aktivitas Meminjam

| Per Tanggal.... | | | |
|-----------------|-------------|----------|--------------|
| No | Anggota PKK | Pinjaman | Tanda Tangan |
| | Anggota A | xx | |
| | Anggota B | xx | |
| | Anggota C | xx | |
| | Anggota D | xx | |

Tabel.2. Catatan Kas Keluar dari Aktivitas Meminjam

Akuntansi simpan pinjam PKK di atas dapat diterapkan atau diimplementasikan dengan baik jika loyalitas dan peraturan anggota terhadap organisasi dapat jalankan secara baik dan tegas dan dianjurkan agar pembuat laporan tidak hanya melaporkan informasi atau catatan terkait yang menyertakan tanda tangan anggota PKK saja (tabel 1,2,4) tapi keseluruhan laporan bisa dipublikasikan kepada anggotanya guna memberikan pembelajaran berkelanjutan bagi siapa pun anggota PKK selanjutnya yang akan menjabat sebagai pengurus SP. Dengan demikian, maka adanya konsistensi pelaporan informasi di dalam forum PKK sehingga kekurangan pada kualitas informasi sebelum pengembangan bisa diperbaiki.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Bahwa dalam pengembangan informasi akuntansi simpan pinjam PKK guna memperbaiki kualitas informasi yang kurang baik dan efisien, tidak perlu menggunakan SAK ETAP sebagai dasar dalam pengembangannya karena adanya keterbatasan aktivitas ekonomi yang mengakibatkan kegiatan simpan pinjam PKK tidak masuk dalam klasifikasi dalam SAK ETAP sehingga diperlukan professional judgement dari seorang akuntansi dalam menyusun pelaporan akuntansi yang baik, efektif dan efisien serta *reliable* demi menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang baik pula dan yang terpenting dalam membuat informasi ialah konsistensi pelaporan sehingga tidak ada kerancuan dalam menilai informasi sebagai bahan komperatif. Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pengurus SP atas pelaporan informasi akuntansi simpan pinjam PKK sudah dilakukan secara cukup transparan yakni dengan membuat laporan keuangan secara rutin tiap bulan dan tiap tahunnya dan tepat waktu dalam mengungkapkan seluruh catatan yang berkaitan tentang laporan keuangan yang pengurus buat kepada seluruh anggotanya di dalam forum PKK, baik siapa saja yang menabung, siapa yang meminjam, serta berapa jumlah uang tabungan, dan uang yang dipinjam, bunga yang dihimpun, jasa pinjaman yang diperoleh dan pembagian jasa dari kegiatan simpan pinjam tersebut. Berdasarkan penilaian atas kualitas informasi akuntansi simpan-pinjam PKK yang disajikan pengurus SP, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki yakni dari segi kualitas informasi tersebut dapat dipahami oleh seluruh pengguna informasi, dan dari segi keandalan informasi tersebut yang mempengaruhi kualitas materialitas serta dari segi bentuk yang masih jauh dari efisiensi dalam penyusunan informasi akuntansi simpan pinjam PKK yang baik. Berdasarkan hasil wawancara pada lampiran 1 dapat disimpulkan bahwa tiap PKK DAMA memiliki kewenangan masing-masing dalam mengelola keuangan simpan-pinjam mereka sehingga hal tersebut menyebabkan tiap PKK DAMA baik DAMA 1, 2, dan 6 memiliki metode perhitungan atau pengelolaan yang berbeda-beda dan sesuai dengan kesepakatan bersama para anggota PKK DAMA, bahkan teknik pelaporan akuntansi juga berbeda tergantung dengan *skill* dan pemahaman dari pengurus SP, terlepas dari

pengetahuan dan kemampuan anggota lain sebagai pengguna informasi.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yakni objek pengembangan akuntansi simpan pinjam PKK yang digunakan sebagai pembanding jumlahnya terbatas sehingga hanya dapat digeneralisasikan pada PKK dengan kasus yang serupa dengan ketiga objek yang digunakan dalam penelitian, untuk memperbaiki penelitian ini maka untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan pengembangan akuntansi dengan menggunakan objek pembanding yang lebih banyak sehingga hasil pengembangan akuntansi simpan pinjam PKK bisa digeneralisasikan dan diimplementasikan ke dalam banyak PKK.

Daftar Pustaka/Rujukan

- Aslichati, Lilik. 2011. *Organisasi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan*. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen, Volume 7, Nomor 1*
- Biro Pemberdayaan Perempuan. (2007). *Pembangunan Pemberdayaan Perempuan*. Diambil 3Pebruari 2009, <http://www.sumutprov.go.id/skp/biropemper/index.php?option=...kebijakan>.
- Bisnis Indonesia. 2012. Koperasi Didorong Penuhi Standar Akuntansi. http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=963:koperasi-didorong-penuhi-standar-akuntansi&catid=50:bind-berita&Itemid=97
- Djaja, Sutrisno. 2012. *Akuntansi Koperasi*. Diktat Kuliah : FIKIP UNEJ
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan – Entitas tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE
- Latifah P., Nurul. 2006. *Akuntansi Untuk Koperasi Simpan Pinjam Atau Unit Simpan Pinjam*. *Jurnal Fokus Ekonomi Vol. 1 No. 1*
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ramadyanto, Widodo. 2004. *Praktek Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Koperasi: Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Kesehatan Kabupaten Jepara*. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan, Volume 8, Nomor 4*
- Bogdan, Robert Steven J, Tylor. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya : Usaha Nasional
- Efferin, S., Darmadji, S. S. H, dan Tan, Yuliawati. 1999. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. Malang : Banyumedia Publishing
- Azaria, Vina Mukti. 2013. *Penerapan Akuntansi Pada Ukm Unggulan Di Kabupaten Kota Blitar Dan Kesesuiannya Dengan Sak – Etap*. Skripsi : Fe Unej
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE
- 10 Program Pokok Pkk. (2007). Diambil 3 Pebruari 2009, Dari <http://www.selatan.jakarta.go.id/pkk/index.php Option=Com-Content & Task>.